

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari 19 bahan kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Team Assisted Individualization* ini dapat meningkatkan dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa literatur yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Team Assisted Individualization*, berbeda pada saat sebelum menggunakan *Team Assisted Individualization*.

Permasalahan-permasalahan yang muncul akibat hasil belajar matematika siswa yang rendah ini dapat diatasi dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization*. Karena dengan penggunaan model ini siswa dapat berdiskusi untuk saling bertukar pengetahuan, siswa juga diminta untuk bergerak aktif saat kegiatan pembelajaran, dan siswa diajarkan bekerja sama dalam kelompok. Sehingga model *Team Assisted Individualization* ini sangat cocok untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar.

B. Saran

1. Dalam melakukan inovasi kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan model *Team Assisted Individualization*. Hal ini dapat dilihat dari berdasarkan sejumlah literatur yang menunjukkan bahwa model *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Dalam penerapan model *Team Assisted Individualization* guru dapat memperhatikan tingkatan kelas, model TAI ini lebih efektif untuk digunakan pada kelas tinggi daripada kelas rendah. Hal tersebut dikarenakan pada siswa kelas tinggi sudah memiliki daya pikir yang lebih

matang, konsentrasi siswa juga lebih fokus, dan sudah mampu berinteraksi secara baik dengan temannya sedangkan pada siswa kelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian karena konsentrasi siswa masih kurang.

3. Pada peneliti selanjutnya penerapan model *Team Assisted Individualization* ini di kelas rendah dapat digunakan pada materi perkalian dan di kelas tinggi dapat digunakan pada materi simetri lipat, sifat-sifat kesebangunan, bangun datar dan bangun ruang, kecepatan dan debit, fungsi, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, serta pecahan.

C. Rekomendasi

1. Pada penerapan model *Team Assisted Individualization* ini guru dapat menggunakan berbantuan media yang mendukung dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan model *Team Assisted Individualization* guru dapat mengatur waktu seefisien mungkin agar pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan baik.
3. Jika masih terdapat siswa yang tidak berani untuk bertanya, maka guru dapat mendorong siswa untuk tidak malu dan tidak ragu bertanya jika belum memahami materi dengan baik.
4. Guru dapat memberikan banyak bimbingan kepada siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami materi.
5. Ketika terdapat siswa yang masih tidak mau untuk berdiskusi dengan temannya maka guru dapat membimbing siswa serta mengingatkan bahwa pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama setiap anggota kelompok dalam memecahkan suatu masalah.